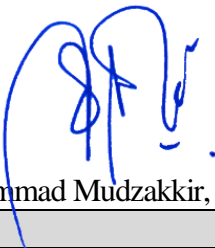
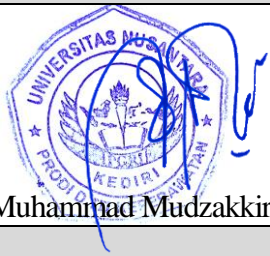




UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIII KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Semester	Tgl. Penyusunan
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I	KEP-3527	Wajib Prodi	3 (T:2, P:1)	Gasal (III)	21 Agustus 2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS			Ka. Prodi	
	 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.			 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI Yang Dibebankan pada MK				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri			
	KP1	Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi			
	KP6	Menguasai konsep keperawatan			
	KP7	Menguasai konsep dan prinsip patient safety			
	KP8	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia			
	KP9	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia			
	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga,dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspekbio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatanklien, sesuai standar asuhan keperawatan			
	KK2	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	KK4	Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topical. parenteral,inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dankewenangan yang didelegasikan			
	KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuslean masalah,merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan			
	KK8	Mampu menerapkan patient safety dalam praktik keperawatan denganmenerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi			
	KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis dataserta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data			

	KU2	Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
	KU4	Mampu menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya
	KU5	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
	KU8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep keperawatan medical bedah
	M2	Mahasiswa mampu menguraikan pengelolaan pasien penyakit tropis, penyakit infeksi, pasien gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem perkemihan, metabolic endokrin, sistem pencernaan
	M3	Mahasiswa dapat mengintegrasikan hasil penelitian pada penelolan pasien penyakit tropis, penyakit infeksi, pasien gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem perkemihan, metabolic endokrin, sistem pencernaan
	M4	Mahasiswa dapat mensimulasikan pendidikan kesehatan pada penyakit tropis, penyakit infeksi, pasien gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem perkemihan, metabolic endokrin, sistem pencernaan.
	M5	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan intervensi keperawatan penyakit tropis, penyakit infeksi, pasien gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem perkemihan, metabolic endokrin, sistem pencernaan
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, mengenal program dalam penanganan penyakit tropis dan infeksi endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis seperti pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis pencernaan dan metabolic endokrin, gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan persyarafan.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan 3. Pengelolaan penyakit tropis: malaria, DHF, thipoid, filariasis 4. Pengelolaan penyakit infeksi endemis: SARS, flu burung 5. Pengelolaan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 6. Pengelolaan pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis pencernaan dan metabolic endokrin 7. Pengelolaan pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan persyarafan 	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brunner and Suddart. 2003. Text Book of Medical Surgical Nursing. J.B. Lippincott Co. Philadelphia 2. Carpenito Lynda Juall. 2010. Diagnosa Keperawatan Aplikasi dan Praktek Klinik. Edisi 9. EGC. Jakarta 3. Doengoes. 2013. Nursing Care Plans. F.A. David Co. Philadelphia 4. Donna I. & Marilyn V. 1996. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B. Saunders Co. Philadelphia 5. Ignatavicius et al. 1998. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B. Saunders Co. Philadelphia 	

	6. Engram Barbara. 1998. RencanaAsuhanKeperawatanMedikalBedah. EGC. Jakarta 7. Price & Wilson. 1995. Patofisiologi: PendekatanKonsepklinis. EGC. Jakarta .
	Pendukung:
	1. Modul Pembelajaran KMB 1 2. Buku Panduan Praktikum KMB
Media Pembelajaran	Hardware : LCD, notebook, buku Software : Microsoft Power Point
Team Teaching	-
Matakuliah Syarat	-

Perte- muan Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Offline	Online		Teknik	Indikator	Bobot (%)
					Sinkron	Asinkron			
1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dan perspektif keperawatan medical bedah	Kontrak Kuliah Konsep dan perspektif ke- perawatan medical bedah a. Definisi Keperawatan Medikal Bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup Keperawatan Medikal Bedah d. Komponen Keperawatan Medikal Bedah e. Trend dan Issue Keperawatan Medikal Bedah	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘) Tugas : Menguraikan Konsep dan perspektif ke- perawatan medical bedah Belajar terstruktur (TM 3x60’) Belajar Mandiri (TM 3x60’)		Zoom Meeting		Unjuk kerja	Mahasiswa dapat memahami konsep dan perspektif keperawatan medical bedah	5%
2	Mahasiswa mampu menguraikan peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan a. Definisi	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)		Zoom Meeting		Unjuk kerja	Mahasiswa dapat memahami peran perawat medical bedah	5 %

		<p>b. Peran dan fungsi perawat</p> <p>c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat</p> <p>d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan</p>	<p>Tugas : menguraikan peran perawat medical bedah</p> <p>Belajar terstruktur (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60')</p>						
3 & 4	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan penyakit tropis	<p>Kajian penyakit tropis: malaria, DHF, thipoid, filariasis</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Patofisiologi</p> <p>c. Tanda dan Gejala</p> <p>d. Test Diagnostik</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>f. Program Pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis : Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Tugas : menguraikan penyakit tropis: malaria, DHF, thipoid, filariasis</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	Mahasiswa dapat memahami kajian terkait penyakit tropis: malaria, DHF, thipoid, filariasis	10 %
5 & 6	<p>Mampu memahami pengelolaan penyakit infeksi endemis</p> <p>Mampu memahami pengelolaan penyakit infeksi pandemis: covid19</p>	<p>Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu burung</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Patofisiologi</p> <p>c. Tanda dan Gejala</p> <p>d. Test Diagnostik</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>f. Program Pemerintah dalam penanggulangan</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Tugas : menguraikan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu burung</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	<p>Mahasiswa dapat memahami kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu burung</p> <p>Kajian penyakit infeksi</p>	10 %

		<p>penyakit endemis SARS, Flu burung</p> <p>Kajian penyakit infeksi pandemi covid19</p> <ol style="list-style-type: none"> Definisi Patofisiologi Tanda dan Gejala Test Diagnostik Penatalaksanaan Program Pemerintah dalam penanggulangan penyakit pandemi covid 19 	<p>Kajian penyakit infeksi pandemis: covid19</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>					<p>pandemis: covid19</p>	
7 & 8	<p>Mahasiswa mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p>	<p>Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian : <ol style="list-style-type: none"> Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 1 X (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Praktikum 1X170'</p> <p>Tugas : responsi praktikum EKG dan pengambilan darah vena dan arteri</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>	<p>praktikum</p>	<p>Zoom meeting</p>		<p>Unjuk kerja</p>	<p>Mahasiswa dapat mendemonstrasikan tindakan keperawatan untuk membantu mengatasi masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p>	<p>15%</p>

9 s.d 12	Mahasiswa mampu menguraikan masalah perawatan pada pasien , ISPA, PPOM, Cor Pulmonale, Pneumonia, effuse pleura, TBC, CAD, Ca. Larynk, Decompensatio cordis, hipertensi, Angina Pectoris, IMA, anemia	<p>b. Masalah perawatan pada pasien , ISPA, PPOM, Cor Pulmonale, Pneumonia, effuse pleura, TBC, CAD, Ca. Larynk, Decompensatio cordis, hipertensi, Angina Pectoris, IMA, anemia</p> <p>c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen:</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <p>1) Pemeriksaan kecukupan</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 4 X (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Tugas : Menguraikan Masalah perawatan pada pasien , ISPA, PPOM, Cor Pulmonale, Pneumonia, effuse pleura, TBC, CAD, Ca. Larynk, Decompensatio cordis, hipertensi, Angina Pectoris, IMA, anemia</p> <p>Belajar terstruktur 4 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 4 X (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	Mahasiswa dapat memahami masalah perawatan pada pasien , ISPA, PPOM, Cor Pulmonale, Pneumonia, effuse pleura, TBC, CAD, Ca. Larynk, Decompensatio cordis, hipertensi, Angina Pectoris, IMA, anemia	20%
-------------	---	---	--	--	--------------	--	-------------	--	-----

		<p>oksigen dan sirkulasi,</p> <p>2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung;</p> <p>3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>1) Perekaman EKG</p> <p>2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri</p> <p>3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test</p>							
13	<p>Mahasiswa Mampu melakukan tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan oksigen:</p>	<p>i. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan oksigen:</p> <p>1) Posisi fowler & semi fowler</p> <p>2) Memberikan oksigen simple mask</p> <p>3) Melatih nafas dalam</p> <p>4) Melatih batuk efektif</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Praktikum 2X170'</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>	Praktikum			Unjuk Kerja	<p>Mahasiswa dapat mendemonstrasikan tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan oksigen:</p>	10 %

		<p>5) Postural drainage</p> <p>6) Melakukan penghisapan lendir</p> <p>7) Memasang dan memonitor transfuse darah</p> <p>8) Memberikan obat sesuai program terapi</p>							
UTS									
15 & 16	<p>Mahasiswa mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan nutrisi akibat patologis pencernaan dan metabolic endokrin</p>	<p>Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <p>1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk kerja	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>b. Persiapan pasien barium enema/ barium meal, USG abdomen dan endoskopi</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan</p>	10%

								menelan, bising usus	
17 s.d 20	Mahasiswa Mampu menguraikan masalah keperawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, Apendisitis, Sirosis Hepatis, Peritonotis	<p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 4 X (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Tugas : menguraikan masalah keperawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, Apendisitis, Sirosis Hepatis, Peritonotis</p> <p>Belajar terstruktur 4 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 4 X (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	Mahasiswa dapat memahami masalah keperawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, Apendisitis, Sirosis Hepatis, Peritonotis	20

		<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>h. patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhannutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan 							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>mengunyah dan menelan, raising usus.</p> <p>j. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah</p>							
21 s.d 24	<p>Mahasiswa melakukan perawatan gangguan nutrisi</p> <p>Mampu tindakan pada kebutuhan</p>	<p>k. Prosedur tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 3) Merawat kolostomi 4) Melakukan bilas lambung 5) Memberikan obat sesuai program terapi 6) Memberikan pendidikan kesehatan 7) Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi 	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 1 X (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Praktikum 3X170'</p> <p>Tugas : responsi praktikum NGT, merawat colostomy, bilas lambung, SAP penkes</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>	Praktikum		Penugasan makalah	Unjuk kerja	<p>Mahasiswa dapat mendemonstrasikan tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasang NGT 2. Memberikan makan melalui NGT 3. Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi 4. Merawat kolostomi 	20%

								5. Melakukan bilas lambung	
25 & 26	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan persyarafan	Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan persyarafan: a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan persyarafan b. Masalah keperawatan pada konstipasi, inkontinensia urine/ alvi	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ‘) Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60’) Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60’)		Zoom Meeting		Unjuk kerja	Mahasiswa dapat memahami gGangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan persyarafan: a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan persyarafan b.Masalah keperawatan pada konstipasi, inkontinensi a urine/ alvi	10
27 & 28	Mahasiswa Mampu Melakukan tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan eliminasi .	c. Prosedur tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan eliminasi : 1) Klisma 2) Melakukan evakuasi fekal 3) Memberikan obat sesuai program terapi	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Praktikum 2X170’ Tugas : responsi praktikum klisma dan impaksi fekal Belajar terstruktur	Praktikum			Unjuk kerja	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan eliminasi : a. Klisma	

			2 X (TM 3x60') Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')					b. Melakukan evakuasi fekal c. Memberikan obat sesuai program terapi	
--	--	--	---	--	--	--	--	---	--